**Universitas Esa Unggul**

**KUM104 - Pengantar Ilmu Ekonomi**

**Pertemuan kedua,**

**Fungsi permintaan, fungsi penawaran dan keseimbangan pasar**

Dalam pertemuan sebelumnya dibahas bahwa ilmu ekonomi adalah ilmu sosial yang mempelajari pelaku ekonomi (produsen, distributor (penjual) dan konsumen (pembeli) dalam mengelola sumberdaya yang dimiliki agar tujuan ekonominya tercapai.

Dalam hal ini apabila pelaku ekonomi adalah produsen/ penjual maka kegiatan ekonominya adalah mengelola sumber daya yang dia miliki secara terbatas (keuangan, tenaga kerja, mesin produksi, bahan baku, pabrik, hak cipta dan tekhnologi) untuk memprosesnya dalam kegiatan produksi untuk menghasilkan produk atau jasa dan menjualnya/meyalurkannya kepada distributor atau konsumen akhir. Dari kegiatan produksi ini produsen mendapatkan timbal balik berupa uang dari kegiatan penjualan di pasar.

Sedangkan distributor kegiatan ekonominya adalah mengelola sumberdaya yang dimiliki (keuangan, tenaga kerja, truk, Gudang, hak jual eksluif, outlet) untuk menjualnya kepada konsumen perantara dan konsumen akhir dengan timbal balik uang dari kegiatan pendistribusian produk dan jasa.

Kegiatan ekonomi dari konsumen adalah mengelola sumberdaya yang dimiliki secara terbatas (keuangan, waktu dan tempat) dalam kegiatan pemenuhan kebutuhan produk dan jasanya, dalam hal ini konsumen mengeluarkan sejulah uang kepada produsen dan distributor dengan mendapatkan sejumlah barang dan jasa yang diinginkan.

Pada dasarnya setiap manusia mempunyai kebutuhan yang harus dipenuhi. Oleh sebab itu, sebagian manusia lainnya yang disebut produsen berusaha menyediakan barang atau jasa sebagai alat pemuas kebutuhan tersebut. Jumlah barang atau jasa yang ingin dibeli oleh konsumen pada berbagai tingkat harga inilah yang disebut permintaan (demand). Sedangkan bagi produsen, permintaan tersebut akan direspon dalam bentuk penawaran (supply), yaitu jumlah barang atau jasa yang ditawarkan atau dijual pada berbagai tingkat harga. Sehingga setiap barang atau jasa yang diproduksi atau ditawarkan oleh produsen diasumsikan adalah barang yang dibutuhkan atau diminta oleh masyarakat. Selain permintaan dan penawaran, terdapat konsep elastisitas. Yaitu sebuah konsep yang akan menjawab seberapa besar pengaruh perubahan harga terhadap permintaan dan penawaran?, bila faktor yang mempengaruhi kurva permintaan dan penawaran berubah, apa yang terjadi dengan harga keseimbangan?

Untuk memperdalam pengetahuan tentang permintaan dan penawaran, pada bab ini kalian akan belajar tentang hukum, fungsi, serta kurva permintaan dan penawaran. Selain itu, akan dijelaskan pula proses terjadinya harga keseimbangan, ekses permintaan dan penawaran, serta elastisitas harga permintaan dan penawaran.

Dari kegiatan interaksi antara produsen, distributor dan konsumen ini berlakulah fungsi permintaan, fungsi penawaran dan keseimbangan pasar untuk produk dan jasa yang dijual belikan.

Permintaan dan penawaran (bahasa Inggris: *supply* and *demand*) dalam ilmu ekonomi, adalah penggambarkan atas hubungan-hubungan di pasar, antara para calon pembeli dan penjual dari suatu barang. Model penawaran dan permintaan digunakan untuk menentukan harga dan kuantitas yang terjual di pasar. Model ini sangat penting untuk melakukan analisa ekonomi mikro terhadap perilaku para pembeli dan penjual, serta interaksi mereka di pasar. Ia juga digunakan sebagai titik tolak bagi berbagai model dan teori ekonomi lainnya.

Model ini memperkirakan bahwa dalam suatu pasar yang kompetitif, harga akan berfungsi sebagai penyeimbang antara kuantitas yang diminta oleh konsumen dan kuantitas yang ditawarkan oleh produsen, sehingga terciptalah keseimbangan ekonomi antara harga dan kuantitas. Model ini mengakomodasi kemungkian adanya faktor-faktor yang dapat mengubah keseimbangan, yang kemudian akan ditampilkan dalam bentuk terjadinya pergeseran dari permintaan atau penawaran.

Dalam ekonomi terdapat permintaan (demand) dan penawaran (supply) yang saling bertemu dan membentuk satu titik pertemuan dalam satuan harga dan kuantitas (jumlah barang). Setiap transaksi perdagangan pasti ada permintaan, penawaran, harga dan kuantitas yang saling mempengaruhi satu sama lain.

**Definisi permintaan (*demand*)**

Permintaan adalah sejumlah produk atau jasa yang diminta atau dibeli oleh konsumen pada berbagai tingkat harga dalam suatu periode waktu tertentu.

Jadi dalam fungsi permintaan menjelaskan hubungan antara tingkat harga tertentu dengan jumlah barang atau jasa yang diminta atau dibeli oleh konsumen.

Dalam hukum permintaan berlaku istilah **ceteris paribus**, yaitu permintaan suatu barang atau jasa akan meningkat jika suatu barang mengalami penurunan harga. Hal sebaliknya jika harga barang atau jasa tersebut mengalami kenaikan maka permintaan barang atau jasa tersebut akan mengalami penurunan permintaan.

Contohnya ceteris paribus:

Harga 1 buah sepatu olahraga merek A Rp 400.000/ pasang. Dengan harga tersebut permintaan terhadap sepatu A adalah 300 pasang pada bulan November 2017. Kemudian di bulan Desember produsen sepatu A memberikan diskon harga, dengan menjual sepatu A seharga Rp 300.000/ pasang. Diketahui jumlah penjualan sepatu A di bulan desember adalah 600 pasang.

Kemudian di bulan Januari 2018, produsen A menaikan harga dengan menjual sepatu A seharga Rp 550.000/ pasang. Diketahui jumlah penjualan sepatu A di bulan Januari 2018 adalah 200 pasang.

Diketahui dari contoh di atas berlaku ceteris paribus, ketika harga turun permintaan sepatu a naik 300 pasang dari harga normal, sementara ketika harga dinaikan permintaan sepatu a turun 100 pasang dari harga normal.

**Definisi penawaran (supply)**

Penawaran adalah jumlah barang atau jasa yang mampu produsen jual atau tawarkan kepada konsumen dalam satu tingkat harga tertentu dalam kurun periode waktu tertentu.

Fungsi penawaran adalah hubungan yang menunjukan sejumlah barang yang produsen mampu jual kepada konsumen dalam suatu tingkat harga tertentu dalam waktu tertentu. Dalam fungsi penawaran ini juga berlaku hukum ceteris paribus.

**Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan barang atau jasa**

1. Harga barang atau jasa itu sendiri.

sebagian konsumen menyukai barang yang lagi tren/terkini, sehingga barang tersebut dicari banyak orang tetapi apabila barang tesebut kuno (tidak tren) barang tersebut jarang dicari konsumen.

1. Harga barang/ jasa pengganti (subtitusi)

Contohnya permintaan terhadap semen tiga roda dipengaruhi oleh harga semen holcim, jika harga semen holcim turun sementara harga semen tiga roda tetap. Maka permintaan semen tiga roda akan turun.

1. Harga barang/ jasa pelengkap (komplementer).

Contohnya permintaan terhadap motor honda menurun karena harga suku cadang motor honda mengalami kenaikan.

1. Tingkat pendapatan masyarakat,

Contohnya jika UMR mengalami kenaikan, maka permintaan terhadap kebutuhan pokok akan cenderung naik dikarenakan pendapatan masyarajkat bertambah, sehingga daya beli menjadi meningkat.

1. Selera konsumen,

Berubahnya trend tekhnologi handphone menjadi smartphone mempengaruhi permintaan terhadap handphone menjadi menurun.

1. Jumlah penduduk,

Contohnya: dengan bertambahnya jumlah penduduk maka kebutuhan konsumsi kebutuhan pokok akan bertambah, sehingga permintaan kebutuhan pokok di pasaran akan meningkat.

1. Perkiraan harga dimasa akan datang,

Contohnya : dengan akan memasuki bulan Ramadhan, permintaan kebutuhan pokok akan meningkat, karena masyarakat akan menimpan bahan pokok lebih banyak di banding bulan lainnya dan pada saat bulan ramdahan biasanya aka nada kenaikan harga kebutuhan pokok akibatnyta masyarakat melakukan pembelian bahan pokok lebih awal untuk menghindari kenaikan harga di bulan Ramadhan.

1. Distribusi pendapatan,

Contohnya dengan meratanya kelas menengah di suatu negara, maka permintaan kebutuhan pokok akan tidak akan mengalami penurunan, hal sebaliknya, jika suatu daerah banyak mengalami PHK maka permintaan terhadap kebutuhan pokok akan mengalami penurunan, dikarenakan daya beli masyarakat yang menurun.

1. Usaha produsen untuk meningkatkan penjualan,

Contohnya : produsen mie instan membuat promo beli 2 produk mie instan gratis 1 mie instan, maka permintaan terhadap mie instan tersebut akan mengalami kenaikan.

1. Bencana alam disuatu daerah,

Contohnya : terjadinya banjir di Jakarta , maka permintaan terhadap beras dan mie instan akan mengalami kenaikan untuk memenuhi kebutuhan dari dapur umum posko bencana alam dan para pengungsi banjir.

1. Kebijakan pajak atau subsidi,

Contohnya: ketika pemerintah menaikan pajak kendaraan bermotor, maka tingkat penjualan mobil akan mengalami penurunan.

**Macam-macam Permintaan**

1. Permintaan Menurut Daya Beli, dibedakan menjadi 3 macam diantaranya :
2. Permintaan efektif, yaitu permintaan konsumen terhadap suatu barang diikuti dengan daya beli/ kemampuan membeli.
3. Permintaan potensial, yaitu memiliki kemampuan daya beli tetapi belum memiliki keinginan membeli.
4. Permintaan absolut, yaitu permintaan konsumen yang tidak diikuti dengan daya beli/ kemampuan membeli.
5. Permintaan Menurut Jumlah Subjek Pendukungnya
6. Permintaan individu, yaitu permintaan yang dilakukan oleh seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
7. Permintaan kolektif,yaitu kumpulan dari permintaan-permintaan perorangan/individu atau permintaan secara keseluruhan para konsumen di pasar.

**Fungsi permintaan**

Fungsi permintaan dapat digambarkan sebagai berikut:

Dx = F( Px,Py,Pkom, Y/cap,sel, pen, Pp, Ydist, prom,…)

Dimana:

Dx : Demand (permintaan ) barang atau jasa X

F : Fungsi persamaan

Px : harga barang atau jasa X

Py :harga barang atau jasa Y ( subtitusi)

P kom : harga barang atau jasa pelengkap (komplementer)

Y cap : pendapatan perkapita

Sel : selera konsumen

Pen : jumlah penduduk

Pp : perkiraan harga dimasa yang akan datang

Y dist : distribusi pendapatan masyarakat( pemerataan pendapatan masyarakat)

Prom : Promosi produsen x



2.1 Gambar Kurva Permintaan

Sumbu yang dikiri atas adalah sumbu tingkat harga (P) sementara sumbu yang dikiri bawah adalah sumbu tingkat permintaan atau kuantitas barang atau jasa (Q)

Dapat disimpulkan, apabila harga mengalami penurunan dari harga 4 maka permintaan 0, kemudian ketika diturunkan harga menjadi 3 maka jumlah permintaan menjadi 1 unit, kemudian turun harga kembali menjadi 2 maka jumlah permintaan adalah 2, hingga harga turun menjadi 1 maka permintaan meningkat menjadi 3 unit.

**Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah penawaran :**

Harga barang atau jasa itu sendiri. Sama seperti di fungsi penawaran jika harga naik maka penawaran terhadap suatau barang atau jasa akan mengalami penurunan. Hal yang sebaliknya juga berlaku jika harga barang atau jasa itu sendiri mengalami penurunan maka jumlah penawaran barang atau jasa itu senidir akan mengalami kenaikan.

Harga barang pesaing, contohnya ketika harga sepeda motor honda mengalami penurunan maka penawaran atau penjualan sepeda motor Yamaha ketikan harganya stabil tidak mngalami kenaikan atau penurunan harga maka penawaran atau penjualan sepeda motor Yamaha akan mengalami penurunan penjualan.

Harga barang pelengkap, contohnya ketika harga ban motor mengalami kenaikan maka jumlah penjualan velg sepeda motor akan mengalami penurunan penjualan.

Harga bahan baku(factor produksi), contohnya ketika upah buruh mengalami kenaikan maka produsen akan mengurangi jumlah produksinya dan jumlah barang yang bias ditawarkan kepada konsumen mengalami penurunan. Atau ketika harga bahan baku misalnya tepung terigu mengalami kenaikan maka biaya produksi roti akan mengalami kenaikan, imbasnya harga roti akan mengalkami kenaikan dan jumlah penawaran terhadap roti akan mengalami penurunan.

Tekhnologi produksi, contohnya: beralihnya tekhnologi pintu tol dari tenaga manusia menjadi tekhnologi tap gate (electronic tol) maka jumlah pengguna jasa tol mengalami kenaikan, dikarenakan waktu antri di pintu tol menjadi lebih cepat. Maka penjualan atau pengguna jasa tol oleh pengendara mobil mengalami kenaikan yang signifikan.

Jumlah pedagang/ penjual, dengan semakin banyaknya pedagang yang menjual produk a, maka tingkat penjualan atau penawaran produk a mengalami kenaikan.

Tujuan perusahaan, misalnya dengan momen lebaran perusahaan menerapkan diskon dengan tujuan meningkatkan pendapatan perusahaan, maka jumlah penawaran produknya akan mengalami kenaikan.

Kebijakan pemerintah, dengan adanya subsidi bagi pelajar yang kurang mampu atau berprestasi dengan memberikan kartu Indonesia pintar, maka jumlah penjualan terhadap buku pelajaran dan perlenngkapan belajar mengalami kenaikan.

Bencana alam, ketika terjadinya bencana alam maka jalur distribusi terhadap barang akan mengalami gangguan akibatnya harga barang tersebut mengalami kebnaikan karena langka di pasaran dan penjualan terhadap barang tersebut mengalami penurunan.

**Fungsi penawaran**

Fungsi penawaran dapat digambarkan sebagai berikut:

Sx = F ( Px, Py, Pi,C, tek, ped,tuj, kebij,…)

Dimana:

Sx : Supply barang atau jasa x (penawaran/ penjualan)

F : Fungsi persamaan permintaan x

Px : harga barang atau jasa x

Py : harga barang atau jasa Y

Pi : harga bahan baku atau input produksi

C : biaya produksi

Tek : tekhnologi produksi

Ped : Jumlah pedagang/ penjual

Tuj : Tujuan perusahaan

Kebij : kebijakan pemerintah



2.2 Gambar Kurva penawaran

Pada kenyataannya, kurva penawaran biasanya berbentuk seperti dibawah ini:

2.3 Gambar Kurwa Penawaran

Keseimbangan pasar adalah keadaan dimana tingkat harga dan kuantitas dalam keadaan seimbang dan dalam keadaan cenderung tidak berubah. Keadaan ini adalah titik temu antara tingkat permintaan dengan tingkat penawaran. Dimana dalam kurva pemintaan dan penawaran beririsan / berpotongan.

**Harga Keseimbangan (Ekuilibrium)**

Harga keseimbangan adalah harga pasar yang terbentuk karena adanya keseimbangan antara permintaan dan penawaran. Artinya harga yang ditawarkan sesuai dengan harga permintaan atau jumlah yang ditawarkan sama dengan jumlah yang dibeli.

Proses terbentuknya harga pasar ialah manakala permintaan sama dengan penawaran (demand = supply).

Contoh:

Bila diketahui

S → Q = 680 + 2p

D → Q = 400 + 6p

Dari soal tersebut dapat dicari harga dan jumlah keseimbangan dalam langkah berikut ini:

Harga keseimbangan S = D, maka:



Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa harga dan jumlah keseimbangan yang terbentuk adalah Rp 70,00 dan 820 unit.

Dalam sebuah grafik, proses pembentukan harga dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

PE   : harga keseimbangan

QE  : jumlah keseimbangan

E    : titik keseimbangan

Penjelasan grafik:

Harga pasar terbentuk bila penjual dan pembeli bersepakat mengenai harga suatu barang. Sedangkan titik keseimbangan (ekuilibrium) merupakan titik perpotongan antara garis permintaan dan penawaran. Kondisi ini terjadi manakala harga dan jumlah barang yang ingin dibeli konsumen sama dengan harga dan jumlah barang yang ditawarkan oleh produsen.

Titik keseimbangan dapat bergeser akibat adanya hukum permintaan.



Kurva di atas menggambarkan permintaan pada cateris paribus. Ketika penawaran bergeser ke kanan (S→S’) pada keseimbangan baru (E’) diperoleh harga keseimbangan turun (PE→PE’) dan jumlah keseimbangan naik (QE→QE’).

Demikian pula pergeseran titik keseimbangan dengan adanya hukum penawaran.



Kurva di atas menggambarkan penawaran pada cateris paribus. Ketika terjadi peningkatan harga keseimbangan (PE→PE’) akan diikuti dengan naiknya jumlah keseimbangan (QE→QE’) sehingga permintaan menjadi naik (D→D’) dan terjadi titik keseimbangan baru (E’).

Premi (surplus) konsumen akan terjadi manakala harga yang terjadi lebih tinggi dari harga keseimbangan karena kuantitas yang diminta lebih sedikit daripada kuantitas yang ditawarkan. Disebut premi konsumen karena konsumen mempunyai daya beli di atas harga pasar.



Gambar 2.4 Titik Equilibrium

Apabila harga terbentuk di bawah harga keseimbangan, maka yang terjadi ialah premi (surplus) produsen dimana produsen mampu menjual barangnya di bawah harga pasar (harga keseimbangan).

**Pergerakan dan Pergeseran Kurva Permintaan dan penawaran**

Istilah pergerakan dan pergeseran sengaja digunakan untuk memudahkan pembaca dalam memahami konsep ini.

Pergerakan yang dimaksud di sini adalah pergerakan titik di sepanjang kurva permintaan, sedangkan Pergeseran adalah pergeseran kurva permintaan ke kanan maupun ke kiri.

[**Pergerakan Kurva Permintaan**](http://www.pendidikanekonomi.com/2013/10/pergerakan-dan-pergeseran-kurva.html)

Pergerakan kurva permintaan merupakan pergerakan yang terjadi di sepanjang kurva permintaan yang diakibatkan oleh berubahnya jumlah produk yang diminta konsumen sebagai akibat dari perubahan harga produk tersebut.

Jadi, jelas bahwa yang menyebabkan adanya pergerakan di sepanjang kurva permintaan adalah karena perubahan harga produk yang bersangkutan. Pergerakan ini sejalan dengan Hukum Permintaan, yaitu ketika harga barang naik, maka jumlah permintaan akan turun, sehingga titik pada kurva permintaan akan bergerak ke kiri.

Untuk lebih jelasnya, kami tampilkan dalam contoh kurva berikut ini:

|  |
| --- |
| Pergerakan dan Pergeseran Kurva Permintaan |
| Gambar 2.5 Pergerakan di Sepanjang Kurva Permintaan |

Dalam kurva permintaan di atas, diketahui bahwa harga es krim naik dari $1.00 menjadi $2.00 sebagai akibat dari adanya pajak (*tax*).

Peningkatan harga es krim ini mengakibatkan jumlah permintaan es krim  turun dari 8 menjadi 4, dan terjadi pergerakan di sepanjang kurva permintaan yaitu dari titik A ke B.

[**Pergeseran Kurva Permintaan**](http://www.pendidikanekonomi.com/2013/10/pergerakan-dan-pergeseran-kurva.html)

Selain pergerakan, kurva permintaan juga bisa mengalami pergeseran, baik ke kanan maupun ke kiri. Pergeseran ini terjadi karena berubahnya jumlah produk yang diminta konsumen sebagai akibat dari berbagai faktor kecuali faktor harga produk tersebut.

Berbagai faktor yang dimaksud diantaranya adalah pendapatan konsumen, harga produk lain, selera, harapan, dan jumlah pembeli.

**Contoh:**

**Pendapatan Konsumen**

Untuk barang normal, apabila pendapatan konsumen meningkat, maka jumlah barang yang diminta akan meningkat pula dan kurva permintaan akan bergeser ke kanan.

Sedangkan untuk barang inferior, apabila pendapatan konsumen meningkat, maka jumlah barang yang diminta akan turun dan kurva permintaan akan bergeser ke kiri.

Apabila digambarkan dalam sebuah kurva, berturut-turut adalah sebagai berikut:

|  |
| --- |
| Pergerakan dan Pergeseran Kurva Permintaan |
| Gambar 2.6 Pergeseran Kurva Permintaan ke Kanan (Barang Normal) |
|  |

|  |
| --- |
| Pergerakan dan Pergeseran Kurva Permintaan |
| Gambar 2.7 Pergeseran Kurva Permintaan ke Kiri (Barang Inferior) |

Pada prinsipnya pergerakan maupun pergeseran dalam kurva permintaan dan penawaran adalah sama. Pergerakan berarti pergerakan di sepanjang kurva, sedangkan pergeseran adalah pergeseran kurva ke kanan maupun ke kiri.

[**Pergerakan Kurva Penawaran**](http://www.pendidikanekonomi.com/2013/11/pergerakan-dan-pergeseran-kurva.html)

Pergerakan kurva penawaran merupakan pergerakan yang terjadi di sepanjang kurva penawaran yang diakibatkan oleh berubahnya jumlah produk yang ditawarkan produsen sebagai akibat dari perubahan harga produk tersebut.

Jadi, jelas bahwa yang menyebabkan adanya pergerakan di sepanjang kurva penawaran adalah karena perubahan harga produk yang bersangkutan. Pergerakan ini sejalan dengan [Hukum Penawaran](http://www.pendidikanekonomi.com/2012/07/pengertian-permintaan-dan-penawaran.html), yaitu ketika harga barang naik, maka jumlah barang yang ditawarkan akan bertambah, sehingga titik pada kurva penawaran akan bergerak ke kanan.

Untuk lebih jelasnya, kami tampilkan dalam contoh kurva berikut ini:

|  |
| --- |
| Pergerakan dan Pergeseran Kurva Penawaran |
| Gambar 2.8 Pergerakan di Sepanjang Kurva Penawaran |

Dalam kurva penawaran di atas, diketahui bahwa harga es krim naik dari $1.00 menjadi $3.00. Peningkatan harga es krim ini mengakibatkan jumlah penawaran es krim  bertambah dari 1 menjadi 5, dan terjadi pergerakan di sepanjang kurva penawaran yaitu dari titik A ke C

[**Pergeseran Kurva Penawaran**](http://www.pendidikanekonomi.com/2013/11/pergerakan-dan-pergeseran-kurva.html)

Selain pergerakan, kurva penawaran juga bisa mengalami pergeseran, baik ke kanan maupun ke kiri. Pergeseran ini terjadi karena berubahnya jumlah produk yang ditawarkan produsen sebagai akibat dari berbagai faktor kecuali faktor harga produk tersebut.

Berbagai faktor yang dimaksud diantaranya adalah harga input, teknologi, harapan (ekspektasi), dan jumlah penjual.

**Contoh:**

**Teknologi**

Adanya teknologi dapat meningkatkan produktivitas produsen, sehingga dengan jumlah faktor produksi tetap, produsen dapat memproduksi lebih banyak barang dibanding sebelum menggunakan teknologi.

Akibatnya, jumlah barang yang ditawarkan meningkat dan menyebabkan kurva penawaran bergeser ke kanan.

|  |
| --- |
| Pergerakan dan Pergeseran Kurva Penawaran |
| Gambar 2.9 Pergeseran Kurva Penawaran ke Kanan dan ke Kiri |

**Daftar Pustaka**

Rahardja, Prathama, 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi & Makroekonomi)*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Sukirno, Sadono, 2012. *Mikro Ekonomi - Teori Pengantar*, Jakarta: Rajawali Press

Pracoyo, Tri Kunawangsih, 2010. *Aspek Dasar Ekonomi Mikro,* Jakarta: Radjawali Press

Hasanah, Emi Uni, 2012. *Pengantar Ilmu Ekonomi,* Yogyakarta: *CAPS*

<http://guslak.blogspot.com/p/permintaan-penawaran.html>

<http://www.pendidikanekonomi.com/2013/10/pergerakan-dan-pergeseran-kurva.html>

<https://behindus.wordpress.com/2011/04/15/permintaan-penawaran-dan-ekuilibrium-bag-1/>